

Total akan bagi dividen saham Rp66 miliar

Oleh PUDJI LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Total Bangun Persada Tbk merencanakan membagi saham dividen senilai Rp66 miliar pada semester kedua, setelah masa pencatatan saham emiten itu di bursa genap satu tahun.

Komisaris Independen Total Michael Vincentius Haribowo mengatakan perseroan memang tengah membahas segala cara yang mungkin dilakukan untuk menambah likuiditas

saham di pasar.

Kendati saat ini likuiditas saham berkode TOTL itu sudah bagus, karena sudah dimasukkan ke dalam jajaran saham LQ45, dia mengatakan perseroan masih ingin meningkatkan likuiditas tersebut.

"Tetapi karena tidak ada kebutuhan untuk *rights issue*, sedangkan *stock split* dinilai belum waktunya maka kami akan tambah saham melalui dividen. Itu akan dilakukan setelah Juli, sepanjang memenuhi persya-

ratan regulator," tuturnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Dia mengakui hal itu seiring dengan merebaknya rumor yang beredar di pasar mengenai rencana memecah nilai sahamnya (*stock split*).

Michael menjelaskan dilakukannya aksi bagi dividen saham itu setelah Juli karena perseroan baru genap satu tahun mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 25 Juli.

Di dalam prospektus menje-

lang penawaran umum saham perdana sekitar setahun yang lalu, Total menyatakan tidak akan melakukan aksi korporasi apapun dalam tempo 12 bulan setelah pencatatan sahamnya.

Saham TOTL pada penutupan perdagangan Kamis naik Rp10 atau 1,39% ke level Rp730. Dengan harga tersebut, kapitalisasi pasar Total mencapai Rp2,01 triliun.

Berdasarkan pemantauan *Bisnis*, saham ini memang cu-

kup likuid terlihat dari ramainya transaksi per hari. Pada Kamis itu, tercatat sebanyak 5,91 juta saham berpindah tangan.

Menurut Michael, perseroan akan mengusulkan soal pembagian dividen saham itu dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada Juli.

Adapun jumlah saham yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham tersebut setara dengan Rp66 miliar

atau sekitar 20% dari jumlah saham beredar.

Berdasarkan data *Bloomberg*, saham Total yang mengambang (beredar di pasar) berjumlah 1,04 miliar lembar dari keseluruhan yang mencapai 2,75 miliar.

Jika menurut Michael dividen saham bernominal Rp100 setara dengan Rp66 miliar, maka Total diperkirakan bakal membagikan saham sebagai dividen sebanyak 660 juta lembar.